**Kalimantan Berdjoeang**

Solo, 13 Pebr. (Antara):

PADA malam penoetoep kongres I.P.K.-Ikatan Perdjoeangan Kalimantan- dioemoemkan poetoesan2 jang telah diambil selama berkongres jang boenjinja sbb.:

Sebagai penoetoepan kongres I.P.K. jang kedoea digedoeng Wadiprodjo Solo, pada tanggal 11/2 diadakan malam perpisahan, dipimpin oleh toean Nadafiah. Dalam pertemoean tsb. Antara lain dioemoemkan oetoesan-oetoesan kongres I.P.K. jang kedoea sbb:

1. Oentoek pemoesatan perdjoeangan, maka I.P.K., Gerakan Rakjat Indonesia Borneo dan Badan Kebaktian Kalimantan telah mendjelma mendjadi Ikatan Perdjoangan Kalimantan, jang disingkat mendjadi I.P.K., Gerakan kebangsaan dan kerakjatan dengan tidak memandang agama dan politik.

Toedjoean:

1. Menegaskan, menjempoernakan dan mempertahankan Negara Kesatoean Repoeblik Indonesia jang berdaulat, adil dan makmoer.
2. Menentang segala roepa sifat pendjadjahan.
3. Poetjoek pimpinan berkedoedoekar di Solo.
4. I.P.K. mempoenjai bagian a) Sosial, b) politik, c) penerangan dan penjiaran, d) ekonomi, a) pembalas.
5. I.P.K. mempoenjai pedoman perdjoangan:
6. memperhebat pergerakan tenaga disegala lapangan.
7. menegaskan kepada doenia, bahwa Kalimantan tetap bagian dari Negara Kesatoean Repoeblik Indonesia.
8. menentang tiap2 oesaha terlaksananja negara Borneo.

Dalam werkprogramnja antara lain dipoetoeskan, bahwa I. P. K. toeroet beroesaha menjempoernakan soesoenan Dewan Perwakilan Rakjat Poesat dan Daerah oentoek terlaksananja soeatoe pemerintahan jang berkedaulatan rakjat.

**Rentjana baroe bagi India**

London, 11 Pebr. (U.P.):

WALAUPOEN tidak segera Pemerintah Inggris haroes mengadakan rentjana baroe lagi bagi India, demikian keterangan kalangan Pemerintah kemarin doeloe. Selandjoetnja dikatakan bahwa perpetjahan antara "All Indian Congres Party" dan "Moslem League" kini mendjadi demikian roepa hingga rentjana Pemerintah Koalisi bagi India sebagai jang telah ditentoekan oleh Pemerintah akan mendjadi impian belaka. Dan bila keroesoehan dan perang saudara hebat hendak ditjegah, maka rentjana baroe haroes diselenggarakan, demikian menoeroet kalangan tsb.

Sebagai diketahoei Moslem League dan pihak radja2 akan meninggalkan Dewan Perwakilan Rakjat India toentoetan mereka tak dipenoehi. Tak moengkin bagi Pemerintah Inggris oentoek menjetoedjoei soeatoe oendang2 dasar bagi India jang hanja diselanggarakan oleh satoe golongan dari masjarakat sadja. Sebagai diketahoei soerat Pandit Jawaharlal Nehru kepada Radja Moeda Lord Wavell jang kemoedian disampaikan kepada kabinet Inggris dalam hakekatnja minta kepada Pemerintah Inggris soepaja beroesaha agar Moslem League djangan ikoet tjampoer dalam Pemerintah India Sementara. Hal demikian adalah amat soekar bagi Inggris. Apa bila mengingat kesoekaran2 politik loear negeri Inggris dimana2. teroetama di Timoer Tengah, maka Pemerintah Inggris tak dapat mengabaikan soeatoe kenjataan bahwa Moslem League akan mendapat bantoean dari sebagian besar doenia Islam diloear India.

Berhoeboeng dengan peristiwa tsb. maka Radja Moeda Lord Wavell dan Menteri Oeroesan India Lord Pethick Lawrence selaloe berhoeboengan rapat, tapi sampai sekarang beloem terdapat kepoetoesan apa2, demikian menoeroet kalangan tsb.

**Berkongres lagi**

Djokja, 13 Pebr. (Antara):

P N.I. akan mengadakan kongresnja jang kedoea di Madioen pada tg. 29, tg. 30 tg. 31/3. Ketjoeali membitjarakan oeroesan roemah tangga partai, kongres tsb. akan meroendingkan soal2 jg. mengenai sitoeasi politik sekarang. Toedjoean:

**Phantoom-Linggardjati,,**

Djakarta, 13 Pebr. (Aneta):

MENOEROET artikel "Het Vrije tentang poetoesan kabinet repoeblik mengenai Linggardjati, antara lain diterangkan sbb.:

„Tanggoeng djawab oentoek jang menjedihkan ini ialah ada pada mereka jang menentang persetoedjoean Linggardjati di Negeri Belanda, ketika pemerintah menerimanja dengan disokong oleh bagian terbesar dari Tweede Kamer, dimana ditjeritakan bahwa sebenarnja ada 2 Linggardjati. Kedjadian ini, dimana persetoedjoean memang dihapoeskan dan persetoedjoean jang berlainan sekali sebagai gantinja, semestinja menjebabkan ketjoerigaan dalam kalangan repoeblik."

Disitoe dinjatakan: "Kritik ini ditoedjoekan kepada prof Romme dan kaoem Katholiek, sebab memang prof. Romme, dalam pidatonja pada bl. Des. tahoen jl oentoek pertama kali menoendjoekkan perbedaan antara "phantoom-Linggardjati dengan 17 patsal sadja dan Linggardjati asli, termasoek 17 patsal itoe dan pendjelasan komisi djendral dan keterangan pemerintah dsb."

Pendirian dan pendapat sematjam ini adalah salah. Prof. Romme tidak memboeat perbedaan tadi, hanja pada tanggal 19 Desember dalam Tweede Kamer ia berkata, kita mengikoeti perboeatan2.

"Toean Schouten berkata: Romme menganggap 17 patsal ini sebagai "phantoom", dan djoega dari medja pemerintah saja mendapat keterangan seperti ini, tapi phantoom-Linggardjati ini tidak mengenai 17 patsal tadi, tapi menoeroet pendapat oemoem di negeri Belanda tentang 17 patsal tsb. Waktoe tidak mengizinkan oentoek mengoeraikan lebih landjoet tentang ini dalam pidato saja jang pertama, tapi saja dapat mengaskan bahwa pada penghabisan pidato, saja mengatakan bahwa Linggardjati jang menoeroet pendapat oemoem jg. kelirog saja menolaknja dan disamping itoe, saja tidak maoe menerima Linggardjati dengan 17 patsal jg. koerang terang itoe.

Dalam perbedaan ini telah njata bahwa "phantoom-Linggardjati" saja ini tidak lain dan tidak boekan ialah, hanja menoeroet kalangan oemoem terbesar antara bangsa Belanda, jang teroes mempertahankan pendiriannja itoe".

**Tidak maoe disalahkan**

Tokio, 14 Pebr. (U.P.):

WAKIL Belanda jang mengoeroes pengembalian orang2 Indonesia dari Djepang, J. B. D. Pennink, menentang keterangan pihak Indonesia di Tokio, dimana dikatakan bahwa bangsa Belanda mendjalankan "politiek tidak memilih bangsa" pada pengangkoetan pertama.

Orang2 Indonesia haroes senang dengan tempat kl. ampat, sedangkan bangsa lain seperti orang2 Eropa dan Indo-Eropa mendapat tempat2 jang lebih baik.

Dalam keterangan selandjoetnja dikatakan bahwa 22 orang Indonesia toeroet dalam misi Belanda, dan jang lainnja ketika mereka mendapat kabar bahwa mereka akan dibedakan rawatannja oleh Belanda, meroebah rantjangannja masing2.

Pennink menerangkan tidak adanja kl. 2 pada kapal tsb, dan kaoem perempoean dan anak2 jg. haroes dioetamakan.

Orang2 Indonesia itoe baroe dipindahkan ke kl. tiga, sesoedah diadakan pemogokan dikapal tadi, dan mereka tidak merasa diperlindoengi lagi oleh misi Belanda, karena Repoeblik Indonesia "sedang perang" dengan Belanda.

Letnan kolonel S. F. Hudgins dari kantor poesat Amerika, jang haroes mengoeroes golongan Indonesia sampai kepelaboehan kapal, dimana selandjoetnja pembesar2 Belanda haroes bertanggoeng djawab.

Haroes didjelaskan disini, bahwa kalau golongan Indonesia minta soepaja kantor Amerika melakoekan semoea ini, dapat kerdja bersama rapat dengan misi Belanda.

**NOTA ARAB KEPADA INGGRIS**

London, 12/2 (Antara):

DELEGASI Arab pada konperensi Palestina sedang menjiapkan seboeah nota sebagai djawaban atas oesoel2 Inggris hari ini.

**INTERPRETASI JONKMAN AKIBAT LOGIS?**

**Bangoen kembali**

SETELAH MENDERITA KEROESAKAN HEBAT.

Pem. Siantar, 13 Pebr. (Antara):

SEDJAK penjelesaian insiden di Bagan Siapi-Api boelan 10 tahoen jl. pendoedoek Bagan Siapi-Api siboek melakoekan kembali pembangoenan. Keadaan soedah kembali seperti biasa, sedang perhoeboengan antara pendoedoek Indonesia dan Tionghoa baik.

Toean Soetardjo oetoesan Pemerintah Poesat Soematera jang baroe tiba dari penindjauannja dikota tsb. mengatakan bahwa dengan berangsoer2 dimasoekkan kembali kekota tsb. para pegawai Pemerintah, polisi dan para pengoengsi kepada kedoedoekan atau tempatnja masing2. Kini Bagan Siapi-Api meroepakan kembali kota jang penting bagi perdagangan teroetama barang2 hasil perikanan. Perhoeboengan dagang ialah teroetama dengan Singapoera, Malaya oemoemnja, Rangoon dan Saigon dengan mempergoenakan kapal2 mesin dan tongkang.

**INTERPRETASI JONKMAN AKIBAT LOGIS?**

**Keterangan pembesar Belanda**

*Belanda terlaloe rojaal --kata Romme–*

Djakarta, 14 Pebr. (Aneta):

KONPERENSI pers jang diadakan Sjahrir baroe2 ini, -demikian pendapat kalangan2 Belanda jang berkoeasa- telah menjatakan adanja kesoekaran, jg. masih terdapat dlm. penanda-tanganan rentjana persetoedjoean, kesoekaran mana berdasar psychologisch.

Pembesar2 repoeblik berpendapat, bahwa kalau naskah jang telah diparap itoe ditandatangani setjara definitief dengan diakoeinja isi pendjelasan komisi djendral dan keterangan Jonkman. akan menjebabkan adanja penghalang2 baroe, pendirian mana jg. dapat diseboet psychologisch, beloem dapat dipandang sebagai boekti atau politik jang bertanggoeng djawab.

Kalangan2 Belanda jang resmi menerangkan soal ini sbb.:

Siapa jang menandatangani Linggardjati setjara "sec", sebenarnja mengoeatkan tidak lebih dan tidak koerang, daripada siapa jang menandatangani Linggardjati termasoek 17 fatsal itoe, dengan pendjelasan dan keterangan kementerian Seberang laoet.

Sebab, djoega soal pertama telah didjelaskan oleh perboeatan2 oemoem dari rentjana persetoedjoean dalam Tweede Kamer, bagaimana pandangan pemerintah Belanda persetoedjoean ini, dan jang mengenai seloeroeh doenia telah ditetapkan, dimana Negeri Belanda dalam menandatangani rentjana itoe, merasa terikat.

*Akibat jang logis*

BAHWA komisi dj. telah minta soepaja pendjelasan dan keterangan2 dimasoekkan dalam penandatangan definitief, adalah akibat jg. logisch dari boekti, bahwa dewan perwakilan rakjat Belanda dengan menerima mosi Romme Van der Goes van Naters telah menetapkan pandangan mereka pada dasar dan djiwa rentjana persetoedjoean tsb. Dengan mosi ini, demikian djoeroebitjara itoe, arti 17 pasal itoe tidak dipengaroehi, djoega tidak pernah diadakan peratoeran2 jang beloem disetoedjoei kedoea delegasi itoe. Pendjelasan dan keterangan kementerian Seberang Laoet ialah berdasar seperti diterimanja notulen pembitjaraan2 oleh kedoea pihak, ketjoeali satoe patsal ialah sikap pemerintah Belanda terhadap, Nieuw-Guinea.

*Soeasana Isoli i….*

KALANGAN2 Belanda jang berkoeasa menjalahkan kebelatan2 pihak Indonesia, disebabkan beloem hilangnja sama sekali ketjoerigaan2 mereka tentang maksoed Belanda jang sebenarnja.

Soeasana mentjoerigai ini hanja dapat dilenjapkan, kalau isolement dapat dihindarkan, dimana ternjata dengan akibat dari kedjadian jang masih berada seperti terdjadi djoega dengan pegawai2 repoeblik dipedaleman.

Dengan mempererat hoeboengan antara golongan Indonesia dan Belanda setjara resmi, atau tidak resmi, akan mendatangkan pengertian dan kepertjajaan beroepa kerdja bersama, seperti jang dikehendaki Linggardjati.

Sangat menarik perhatian, bagaimana pengaroeh "soeasana Djokja" jang terpentjil itoe, djoega terhadap pembesar2 repoeblik jang berada disana, jang meskipoen selaloe berhoeboengan dengan Djakarta.

*"Hentikan menembak” perloe*

BERHOEBOENG dengan ini, djoeroebitjara2 kita sangat gembira dengan keterangan Sjahrir jang telah diberikan, bahwa perinah oentoek "hentikan tembakan" didoega akan didjalankan selekas moengkin. Disini terletak, demikian pendapat djoeroebitjara itoe djalan oentoek mendatangkan seoasana jang akan menpengaroehi mentaliteit, dimana tjita2 dan perboeatan2 mereka masing2 ditetapkan.

Tentang djalannja kedjadian2 jang akan datang beloem dapat ditentoekan. Djika berita resmi tentang sikap repoeblik telah diterima oleh komisi djendral jang hingga sekarang beloem terdjadi pemerintah Belanda akan diberitahoekan dan haroes ditoenggoe pendapatnja tentang ini.

Terlambatnja semoea ini telah disesali oemoem, jang oleh djalannja kedjadian2 dibawa dalam kesoekaran soal itoe.

Djoeroebitjara berpendapat bahwa moengkin sekali sbg. akibat djalan kedjadian2 ini, kemadjoean organisasi dan ekonomi daerah2 Malino, termasoek Indonesia Timoer, akan melebihi sitoeasi di Djawa dan Soematera.

Mereka jang bertanggoeng djawab didaerah2 tsb. dengan tjita2nja oentoek memperbaiki keamanan dan keadaan penghidoepan akan memperhatikan sepenoeh2nja terhadap pertanjaan, bagaimana kepentingan2 ekonomi-sosial didaerah mereka dioesahakan setjepat moengkin, dan menoenggoe waktoe, dimana rentiana structuur federasi dalam lapangan politik haroes dilakoekannja.

**Belanda terlaloe royal**

KATA ROMME

Djakarta, 13/2 (Antara)

MENOEROET Aneta dalam pidatonja tentang kesoekaran politik sekarang Prof. Romme pada malam Selasa jl. didepan menerangkan antara lain, bahwa penolakan pihak Indonesia atas tindakan pendjelasan Komisi-Djendral dan keterangan Menteri Jonkman kepada naskah persetoedjoean Linggardjati, menoeroet teori disebabkan doea kemoengkinan.

1. Keterangan dalam Repoeblik jg. menjebabkan apa jang diterimanja tg. 15 Nopember 1946, tidak diterimanja lagi tg. 11 Pebroeari 1947.
2. Sewaktoe memaraf naskah persetoedjoean ada salah satoe soal jang dipahamkan oleh delegasi Indonesia dan Pemerintah Repoeblik lain dari jang dipahamkan oleh Komisi-Djendral, sehingga persetoedjoean pada waktoe itoe boekan 'kenjataan hidoep" tetapi "salah paham".

Biarpoen apa djoega sebabnja boekan sadja komisi Djendral terikat kepada kepoetoesan perwakilan rakjat, tetapi perwakilan rakjat djoega terikat kepada kepoetoesannja, karena menerima Linggardjati serta pendjelasan dan keterangan pemerintah, sedjalan dgn. niat hendak menjalamatkan rakjat Indonesia dan Belanda. Belanda soedah terlaloe royal dan setia dengan tawarannja ini.

Saja dan perwakilan rakjat Belanda tidak soeka menempoeh djalan lain lagi, dan menjimpang dari djalan jang soedah ditempoeh, jg. berdasarkan karelaan dan persamaan mertabat, jang djadi "sine quo non" pergaoelan kekal antara Indonesia dan Belanda. Soesoenan negara Indonesia Timoer ialah boeah jang manis dari persetoedjoean Linggardjati, kata prof. Romme.

**Doenia boleh mendjadi sobsi**

KETERANGAN MENTERI PENERANGAN

Djokja, 13 Pebr.:

ATAS pertanjaan "Antara" berkenaan dengan sangkalan menteri Jonkman akan adanja kesan jang timboel, bahwa pemerintah Belanda mengemoekakan "oesoel2 baroe", Menteri Penerangan Moh. Natsir menjatakan: "Siapa jang mengatakan, bahwa mereka memadjoekan oesoel baroe? Kita tidak". Kemoedian diterangkannja:

"Apa jang dimaksoed oleh mosi Romme, ialah maoe mengikat delegasi Indonesia kepada soeatoe interpretasi dari sebelah pihak (eenzijdig opgelegd) menoeroet kemaoeannja sendirii Ini sesoenggoehnja lebih dari memadjoekan oesoel baroe sebagaimana jang hanja bisa berlakoe dalam sidang peroendingan atas deradjat jang sama dan sama merdeka. Sebagai diketahoei, peroendingan sematjam itoe soedah ditoetoep dengan diparapnja dasar persetoedjoean. Sekarang hanja tinggal menanda tangani apa hasil jang soedah ditjapai".

Pertanjaan: "Boekankah kominike Komisi Djenderal menjatakan bahwa mendahoeloekan interpretasi Jonkman itoe adalah satoe tindakan jang royaal dari pihak Belanda, agar pihak Indonesia tahoe dari sekarang, kearah manakah keinginan pihak Belanda soepaja nanti djangan terbit pertikaian lagi?"

Sekarang setelah pihak Indonesia diberitahoe lebih dahoeloe. apakah jang terdjadi? Djoega pertikaian", demikian djawab Menteri Penerangan. Pertikaian sebeloem terdjadi apa2, sebeloem Linggardjati berdjalan, sebeloem dasar penjelesaian bagi tiap2 pertikaian diperoleh. Semoea ini menoendjoekkan bahwa golongan reaksioner Belanda chawatir, bahwa kedoedoekan politiknja akan lemah berhdapan dengan Repoeblik Indonesia dalam menjelenggarakan beberapa fasal dari rentjana persetoedjoean itoe nanti dan bersedia dari sekarang menjediakan pajoeng sebeloem hoedjan”.

Mendjawab pertanjaan: "Boekankah minister Jonkman telah menerangkan kepada A.N.P., bahwa interpretasinja tidak menjimpang dari naskah ataupoen notulen dan mengoendang. "soepaja pihak Indonesia menjiarkan keberatan2nja terhadap interpretasi jang telah diberikan?"

Menteri Penerangan mengatakan: "Ini namama mengadjak berdebat dimoeka mikropoen atau polemik disoerat kabar. Ini boekan tjara. Saja doega delegasi kitapoen tidak mempoenjai nafsoe menerima adjakan sematjam itoe, Jang moelai menggoegat boekan kita. Kalau pihak Belanda maoe menarik doenia sebagai saksi atau kebenaran pendiriannja jang sekarang itoe, baiklah pemerintah Belanda sendiri menjiarkan notulen kalau maoe. Nanti doenia boleh menimbang siapa jang benar".

**Notulen Naskah**

DELEGASI INDONESIA DISALAHΚΑΝ.

Djakarta, 13/2

S K. "Trouw" mengabarkan, bahwa Mr. M.B. v/d. Hoeven ketika berbitjara di moeka perkoempoelan-pemilihan anti Revoloesioiner di Amsterdam telah mengoepas bagaimana sampai tersiarnja notulen2 rahasia dari pembitjaraan-pembitjaraan antara Komisi Djenderal dan delegasi Indonesia, demikian berita Kantor Pekabaran Belanda dari Amsterdam.

Menoeroet v/d Hoeven, notulen tsb. oleh anggota2 delegasi Indonesia telah diserahkan Kepada orang2 Belanda di "Hindia" jang kemoedian meneroeskannja lagi ke negeri Belanda.

Di negeri Belanda notulen tsb. diperiksa oleh 4 orang Djoeris ig. sesoedah mempeladjarinja berpendapat, bahwa Menteri Jonkman telah dapat pendjelasan jg. keliroe ketika ia menerangkan, bahwa notujen itoe dengan tjara mengorek2 disimpoelkan dalam pendjelasan2 Komisi Djenderal dan keterangan Pemerintah. Sesoedah itoe notulen2 tsb. disampaikan kepada soerat2 kabar oentoek disiarkan.

**Harapan Amerika**

INDONESIA-BELANDA LEKAS DIBERESKAN

Djakarta, 13 Pebr.:

Dari soember jang resmi "Antara" mendapat keterangan, bahwa Pemerintah Amerika Serikat dengan resmi telah memberitahoekan kepada pihak Indonesia dan Belanda, bahwa Amerika Serikat ingin sekali melihat kedoea pihak selekasnja menandatangani naskah persetoedjoean Linggardjati.

**K. N. I. Pleno tidak membitjarakan naskah**

SEBAGAIMANA telah dikabarkan, sidang K.N.I. Poesat di Malang akan diadakan pada tg. 25 boelan ini. Selandjoetaja didapat kabar, bahwa sidang K.N.I. Poesat itoe tidak akan membitjarakan soal diterima atau tidaknja naskah, tetapi hanja oestoek membitjarakan soal sikap (beleid) pemerintah terhadap naskah.

Moengkin djoega dalam sidang itoe akan dikemoekakan pendjelasan Pemerintah tentang naskah terseboet.

Dalam pada itoe dari Djokja didapat kabar, bahwa dalam K N.I. Pleno j.a.d. itoe akan dibitjarakan "peratoeran Presiden No. 6" tentang penambahan anggota K. N.I. Poesat. Djadi jang akan bersidang itoe ialah K.N.I. Poesat lama.

Sedang K.N.I. Poesat jang soedah diperloeas itoelah jang akan membitjarakan soal naskah.

Tindakan pemerintah ini boleh djadi satoe imbangan tjara jang dipakai oleh Belanda, dimana sebeloem naskah Linggardjati ditanda tangani, Linggardjati telah dibitjarakan dalam Tweede Kamer, dimana pemerintah Belanda mengeloearkan pendjelasan jang dioetjapkan oleh menteri seberang laoet Jonkman. Dapat kita njatakan, bahwa pendjelasan pemerintah kita dalam K.N.I. Poesat itoe sangat penting sekali oentoek diketahoei bagai-mana tafsiran pemerintah kita terhadap Linggardjati.

**„Berita Bogor"**

**PENGGANTI "BERITA RESMI BELANDA**

Bogor, 13/2 (Antara):

BERITA Resmi jang dikeloearkan pihak Belanda di Bogor dalam noomr kedoea tanggal 12 Pebroeari soedah berganti nama, jaitoe dengan nama "Berita Bogor. Dalam penerbitan itoe diterangkan berbagai kesoelitan jang dihadapinja, teroetama karena anggota redaksi "Gelora Rakjat" tetap tidak maoe masoek.

Djakarta, 14 Pebr.:

**Aflossing?**

**TENTARA BELANDA DI INDONESIA DIGANTI**

Den Haag, 14 Pebr.:

MENOEROET keterangan staf djenderal kepada A.N.P. tentang hasil koendjoengan djenderal Spoor dinegeri Belanda, ialah sbb.:

Dengan menteri peperangan dan kepala staf djenderal telah tertjapai persetoedjoean tentang rentjana penggantian tentara Belanda jang sekarang berada di Indonesia.

Rentjana mengoetamakan waktoe pekerdjaan oemoem dan apalagi lamanja pekerdjaan di negeri panas itoe. Rentjana tadi, djoega mengenai penggantian tentara soekarela dan tentara marine sesoedah 2 tahoen bekerdja dinegeri panas dalam peratoeran perloe oentoek tentara militer dari K.N.I.L. dan demobilisatie pasoekan berwadjib dan pasoekan reserve dari KNIL.

Jang terpenting ialah penggantian pembesar2 KNIL, karena mereka dengan tinggal lama dinegeri panas kerap kali tidak ada kesempatan oentoek memperbaiki tenaganja, dan akan dimoelai pertengahan tahoen ini.

Penggantian mereka dari O.V.W. dalam K.L.M. dan tentara marine dimoelai penghabisan tahoen ini.

Dalam rentjana penggantian ini diandjoerkan soepaja sedapat moengkin tetap menghargai gerakan kekoeasaan militer di Indonesia.

**Pengatjau keamanan**

Solo, 13 Pebr.:

BEBERAPA hari jl. dalam kereta api tjepat antara Djawa Barat terdapat seorang penoempang jang ditjoerigai. Sedjak dari setasioen jang pertama penoempang terseboet menghamboerkan oeangnja semaoe2nja dengan membeli barang2 jang tidak perloe berkelebih-lebihan.

Hal ini dilaporkan kepada seorang Poelisi Tentera jang kebetoelan berada dikereta api tsb. dan setelah diselidiki ternjata mempoenjai sein-pistool.

Ketika itoe djoega tingkah lakoe penoempang tsb. diboeat2 seperti orang gila dan berteriak-teriak: saja soedah kenal Bernhard dan Wilhelmina.

**Oedjian berat bagi U. N. O.**

New Delhi, 12/2 (Antara):

PERDJOEANGAN rakjat di Viet Nam tanda kebangoenan dan kesedaran baroe akan hak moetlak manoesia, jalah hak oentoek merdeka, demikian kata Njonja Vijaja Laksmi Pandit, kepala delegasi India pada UNO kemarin.

Tapi sajang sekali, sekalipoen fascisme telah kalah dinegeri2 As, tjara fascisme selaloe masih dipakai oleh beberapa orang jang doeloe mendjadi pembela kemerdekaan oentoek kepentingannja sendiri.

Selandjoetnja Pandit mengatakan bila pertikaian Perantjis-Viet Nam pada achirnja nanti sampai dimoeka UNO,maka ini akan berarti soeatoe oedjian bagi UNO akan keadilan dan kedjoedjoeran badan tsb. Moedah2an soal tsb.dapat diselesaikan dengan seadil2nja.

Sebagai diketahoei baroe2 ini Presiden Ho Chi Minh oentoek pertama kali mengirimkan soerat kepada seorang wartawan Reuter di Saigon dalam mana dia menjatakan poetoesannja akan minta bantoean UNO soepaja menjelesaikan pertikaian Perantjis-Viet Nam bila Perantjis tak dapat menjelesaikan soal tsb. dengan djalan damai.

**PEROENDINGAN BERDJALAN TEROES**

Rangoon, 12/2 (Antara):

NASKAH Persetoedjoean antara pemerintah Birma dan kepala2 daerah2 perbatasan telah diselenggarakan, dan soal tsb. kini sedang dibitjarakan.

Persetoedjoean sepenoehnja didoega akan selesai hari ini. Dalam roendingan tsb. Menteri Moeda Oeroesan Dominion Inggeris A. G. Bottomley kemarin doloe hadir djoega. Sebagai diketahoei roendingan tsb. mengenal penggaboengan daerah2 itoe kepada Birma.